

**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia)

Diajukan oleh :

VIONA WIJAYA

NPM : 1206.2008.0024

TESIS

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Akuntansi
Program Pendidikan Magister Program Studi Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian Utama Akuntansi**



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PADJAJARAN

BANDUNG

2012

**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh

VIONA WIJAYA

1206. 2008. 0024

TESIS

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Akuntansi
Program Pendidikan Magister Program Studi Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian Utama Akuntansi
Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Bandung, Agustus 2012

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Hj. Nunuy Nur Afiah, SE., M.Si., Ak



Euis Nurhayati, SE., M.Si., Ak

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik magister, baik di Universitas Padjajaran maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, Juli 2012

Yang membuat pernyataan,



Viona Wiiava

1206.2008.0024

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEVERAGE, COMPANY SIZE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND MANAGERIAL OWNERSHIP TOWARD EARNINGS MANAGEMENT

*(Empirical Study of Manufacture Companies
Listing in Indonesia Stock Exchange)*

This thesis is under supervision of :

*Dr. Nunuy Nur Afiah, SE., M.Si., Ak as Head of Committee, and
Euis Nurhayati, SE., M.Si., Ak. as Member of Committee*

By :

Viona Wijaya

This research set out to test the influence of leverage, company size, institutional ownership and managerial ownership toward earnings management. Leverage factor was measured using debt to equity ratio, company size was measured by total asset, institutional ownership was measured in term of percentage of stock ownership by institutional investor over the outstanding stocks, and managerial ownership was represented by percentage of share ownership by manager. Earnings management was represented by modified Jones's proxy discretionary accrual model.

This research was conducted at manufacture companies registered at Indonesia Stock Exchange with 98 companies as data sample. The data were taken from 2005 - 2009 annual reports and Indonesian Capital Market Directory published in tahun 2006 - 2010. The testing was done statistically for 2009 period using double regression, by Statistical Program of Social Science (SPSS).

Simultaneously, leverage factor, company size, institutional ownership, and managerial ownership had significant influence toward earnings management. Partially, leverage factor had positive and significant influence toward earnings management, company size had negative no significant influence, institutional ownership had positive no significant influence, and managerial ownership had negative no significant influence toward earnings management.

Keyword : leverage, company size, institutional ownership, managerial ownership, earnings management.

ABSTRAK

PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI)

Usulan Penelitian ini ditulis dibawah bimbingan :
Dr. Nunuy Nur Afiah, SE., M.Si., Ak sebagai pembimbing utama dan
Euis Nurhayati, SE., M.Si., Ak. sebagai pembimbing pendamping

Oleh :
Viona Wijaya

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan menggunakan total aktiva, kepemilikan institusional menggunakan rasio persentase saham yang dimiliki oleh institusi dibandingkan dengan jumlah saham beredar, dan kepemilikan manajerial diukur berdasarkan besarnya prosentase kepemilikan saham oleh manajer. Sedangkan manajemen laba menggunakan *proxy discretionary accrual* model Jones yang dimodifikasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel sebanyak 98 perusahaan. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan periode 2005 sampai 2009, *Indonesian Capital Market Directory* terbitan tahun 2006 sampai 2010. Pengujian dilakukan untuk periode 2009, dengan menggunakan uji statistik regresi berganda. Untuk analisis data menggunakan bantuan *Statistical Program of Social Science* (SPSS).

Hasil pengujian menunjukkan secara simultan *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan, kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, manajemen laba.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan bimbinganNya, sehingga tesis dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Magister Akuntansi Program Pendidikan Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Bidang Kajian Utama Akuntansi pada Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung.

Penulisan tesis ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Ibu Dr. Nunuy Nur Afiah, SE., M.Si., Ak** sebagai pembimbing utama dan **Ibu Euis Nurhayati, SE., M.Si., Ak.** sebagai pembimbing pendamping, yang selalu berkenan membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan tesis ini.
2. **Ibu Prof. Dr. Hj. Winwin Yadiati, SE., MSi., Ak.,** selaku ketua Program Magister Akuntansi Universitas Padjajaran Bandung beserta staf yang telah memberikan peluang dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.

3. **Ibu Prof. Dr. Hj. Winwin Yadiati, SE., MSi., Ak.,** sebagai dosen penguji, yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyempurnakan tesis ini.
4. **Bapak Dr. Harry Suharman, SE., MA., Ak** sebagai dosen penguji, yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyempurnakan tesis ini.
5. **Bapak Sugiono Paulus, SE., MBA., Ak** sebagai dosen penguji, yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyempurnakan tesis ini.
6. **Bapak / Ibu Dosen** Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan bagi penulis selama menempuh pendidikan ini khususnya pada bidang kajian utama akuntansi.
7. Seluruh **Staf Perpustakaan dan Staf Administrasi** Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung.
8. **Rekan-rekan Mahasiswa** angkatan XVI dan XVII, khususnya Eindy, Lastrid, serta teman-teman semua.
9. **Suami tercinta Fransiskus Kwan Beng** yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi pasca sarjana ini
10. **Anak-anak tercinta Christophorus William dan Vinessa Christabella,** yang selalu memberikan dukungan, bantuan, semangat, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi pasca sarjana ini. Semoga prestasi yang

penulis raih dapat menjadi motivasi bagi William dan Vinessa untuk selalu berprestasi, dan berjuang meraih masa depan yang cerah.

11. Kepada seluruh rekan-rekan, sahabat, teman-teman, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas motivasi, dukungan, serta doanya selama ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan budi baik yang telah diberikan mendapat pahala dan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini jauh dari sempurna dan mungkin masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari segi penulisan maupun dari segi pandangan pengetahuan. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak akan diterima dengan senang hati.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua.

Amin.

Bandung, Juli 2012

Penulis,

Viona Wijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Hasil Penelitian	9
1.4.1. Kegunaan Akademis	9
1.4.2. Kegunaan Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	11
2.1. Kajian Pustaka	11
2.1.1. Laporan Keuangan	11
2.1.2. Teori Keagenan dan Asimetri Informasi	14
2.1.3. Manajemen Laba	15
2.1.4. Motivasi Manajemen Laba	17
2.1.5. Pola Manajemen Laba	22

2.1.6.	Praktek Manajemen Laba	24
2.1.7.	Pengukuran Manajemen Laba	28
2.1.8.	Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba.....	30
2.1.9.	<i>Leverage</i>	31
2.1.10.	Ukuran Perusahaan	33
2.1.11.	<i>Good Corporate Governance</i>	34
2.1.12.	Kepemilikan Institusional	36
2.1.13.	Kepemilikan Manajerial.....	37
2.1.14.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba.....	40
2.1.15.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	41
2.1.16.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba	42
2.1.17.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	44
2.1.18.	Hasil Penelitian Sebelumnya	46
2.2.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	55
2.2.1.	Kerangka Pemikiran	55
2.2.2.	Hipotesis Penelitian	58
BAB III	METODE PENELITIAN	59
3.1.	Desain Penelitian	59
3.2.	Operasionalisasi Variabel	60
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian	61
3.3.1.	Populasi Penelitian	65
3.3.2.	Sampel Penelitian	65
3.4.	Prosedur Pengumpulan Data	71
3.5.	Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis	71
3.5.1.	Metode Analisis	71
3.5.2.	Pengujian Hipotesis	76

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
4.1.	Hasil Penelitian	80
4.1.1.	Gambaran Umum Sampel Penelitian	80
4.1.2.	Gambaran Data Penelitian	83
4.1.2.1.	Leverage	83
4.1.2.2.	Ukuran Perusahaan	83
4.1.2.3.	Kepemilikan Institusional	84
4.1.2.4.	Kepemilikan Manajerial	84
4.1.2.5.	Manajemen Laba	84
4.2.	Statistik Deskriptif	87
4.3.	Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis	87
4.3.1.	Analisis Data	87
4.3.1.1.	Uji Normalitas	87
4.3.1.2.	Uji Multikolinearitas	89
4.3.1.3.	Uji Autokorelasi	90
4.3.1.4.	Uji Heteroskedastisitas	91
4.3.1.5.	Pengujian Regresi Linier	93
4.3.1.6.	Koefisien Determinasi	96
4.3.2.	Pengujian Hipotesis	97
4.3.2.1.	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba	97
4.3.2.2.	Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial	99
4.3.2.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial	101
4.3.2.4.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial	101
4.3.2.5.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial	102

4.4. Pembahasan	
4.4.1. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba	103
4.4.2. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial	104
4.4.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial.....	106
4.4.4. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial.....	108
4.4.5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial.....	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	113
5.1. Kesimpulan	113
5.2. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	54
3.1. Operasional Variabel	64
3.2. Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	67
3.3. Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009 Yang Memenuhi Kriteria Purposive Sampling	68
4.1. Nama-nama Perusahaan yang Menjadi Sampel	80
4.2. Statistik Deskriptif	87
4.3. Hasil Uji Multikolinieritas	89
4.4. Uji Autokorelasi	91
4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
4.6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	93
4.7. Hasil Koefisien Determinasi	96
4.8. Uji Simultan (Uji F)	98
4.9. Uji Persamaan Parsial (Uji t)	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pemikiran	54
4.1. Grafik Normalitas	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Leverage (X1) Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2009.....	125
Lampiran 2. Ukuran Perusahaan (X2) Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2009.....	126
Lampiran 3. Kepemilikan Institusional (X3) Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2009.....	128
Lampiran 4. Kepemilikan Manajerial (X4) Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2009.....	130
Lampiran 5. Perhitungan Total Akrual (TA)	132
Lampiran 6. Data untuk mencari <i>Non Discretionary Accruals</i> (NDA)	141
Lampiran 7. Perhitungan <i>Non Discretionary Accruals</i> (NDA).....	150
Lampiran 8. Perhitungan <i>Discretionary Accruals</i> (DA).....	161
Lampiran 9. Data Variabel Y dan variabel X Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2009.....	168
Lampiran 10. Hasil Output SPSS	171
Lampiran 11. Data Kepemilikan Saham (Institusional)	176
Lampiran 12. Tabel F	176
Lampiran 13. Tabel Student t	178

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan harus dapat memberikan informasi yang berkualitas agar para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan tepat. Laporan keuangan merupakan suatu cerminan dari suatu kondisi perusahaan dan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dalam penyusunan laporan keuangan, dasar akrual dipilih karena lebih mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil. Namun di sisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada manajemen perusahaan untuk mengatur metode pencatatan yang berhubungan dengan pengakuan beberapa akun-akun pada laporan keuangan, misalnya mengatur termin pengakuan terhadap beban atau pendapatan.

Adanya asimetri informasi antara investor dengan manajemen perusahaan, menjadikan peluang bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba sehingga mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan ke publik. Menurut Healy dan Wahlen (1999) manajemen laba terjadi pada saat manajemen menggunakan *judgment* mereka dalam membuat pelaporan keuangan dan prosedur transaksi, yang bertujuan untuk mempengaruhi kontraktual dan menyesatkan pihak lain dalam mengambil keputusan. Praktik manipulasi laba secara potensial mempengaruhi informasi ekonomi yang sebenarnya.

Scott (2006) menjelaskan bahwa motivasi terjadinya manajemen laba karena pada umumnya dilakukan untuk tujuan bonus, motivasi kontraktual, motivasi politik, motivasi pajak, pergantian CEO, dan penawaran saham perdana. Motivasi lain manajemen laba dilihat dari sudut pandang akuntansi adalah karena adanya keterbatasan para pengguna dalam menginterpretasi pelaporan keuangan.

Tindakan manajemen laba telah memunculkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi, yang secara luas telah diketahui diantaranya kasus Enron, Xerox, WorldCom, Kmart. Beberapa kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia, diantaranya PT. Kimia Farma Tbk, PT. Great River Indonesia, dan Perusahaan Gas Negara, di mana terdeteksi adanya penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Manajemen Laba pada kasus PT Kimia Farma Tbk terjadi karena terdapat penyimpangan dalam pencatatan laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk. tahun buku 2001. Pada audit tanggal 31 Desember 2001, manajemen Kimia Farma melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132,26 milyar, setelah dilakukan audit ulang, pada 3 Oktober 2002 Laporan Keuangan Kimia Farma 2001 disajikan kembali, karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar, dan pada laporan keuangan yang baru, laba bersih yang disajikan hanya sebesar Rp 99,56 miliar, atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 milyar, atau 24,7% dari laba bersih PT Kimia Farma Tbk. Salah saji pada Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk. timbul karena kesalahan berupa lebih saji pada penjualan dan persediaan.

Manajemen Laba pada kasus PT Great River International Tbk yaitu terjadi penyimpangan dalam pencatatan laporan keuangan PT Great River

International Tbk. tahun buku 2003. Bapepam menemukan kelebihan pencatatan pada akun penjualan dan piutang dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Cara yang dilakukan oleh PT. Great River International, Tbk. adalah PT. Great River International, Tbk. banyak menerima order pembuatan pakaian dari luar negeri dengan bahan baku dari pihak pemesan. Jadi PT. Great River International, Tbk. hanya mengeluarkan ongkos operasi pembuatan pakaian. Tapi saat pesanan dikirimkan ke luar negeri, nilai eksportnya dicantumkan dengan menjumlahkan harga bahan baku, aksesoris, ongkos kerja, dan laba perusahaan. Diperkirakan hal itulah yang menjadi pemicu dugaan adanya penggelembungan nilai penjualan.

Manajemen Laba pada kasus Perusahaan Gas Negara, terjadi karena adanya berita keterlambatan pembangunan pipa PGN yang sangat mempengaruhi laba 2007. Kejadian yang menimpa BUMN ini sangat mempengaruhi kinerja pasar modal. Anjloknya harga saham PGN dari Rp 11.300 di bulan Desember 2006 ke Rp 7.400 di pertengahan Januari 2007, merupakan suatu krisis kepercayaan. Sebelum kasus ini meledak, saham BUMN dinilai aman karena dianggap bebas dari manipulasi laporan keuangan (Manajemen Laba) yang disinyalir banyak dilakukan perusahaan swasta. Bukan saja harga saham PGN yang terjun bebas, saham BUMN lainnya pun ikut turun tajam. Ini karena adanya kekhawatiran bahwa wabah manajemen laba juga mulai merebak di emiten BUMN. Ketika krisis PGN terjadi pertengahan Januari, kapitalisasi pasar enam saham BUMN terbesar turun hampir Rp 20 triliun hanya dalam sehari.

Manajemen laba yang menghasilkan informasi yang tidak benar akan menciptakan ketidakpercayaan dari para pengguna laporan keuangan dan pada

akhirnya dapat mengganggu perekonomian. Oleh karena itu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba, menjadi menarik untuk diteliti.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba, menurut hipotesis Watt dan Zimmerman (1986) dalam *positif accounting theory*, yaitu *bonus plan hypothesis*, *debt covenant hypothesis*, dan *political cost hypothesis*. Dalam *bonus plan hypothesis*, manajer akan memilih metode akuntansi yang dapat memaksimalkan utilitasnya (memperoleh bonus yang besar). Manajer perusahaan dengan bonus plan cenderung untuk memilih prosedur akuntansi yang menggeser laba yang dilaporkan dari periode-periode yang akan datang ke periode kini. Dalam *debt covenant hypothesis*, manajer perusahaan yang mendekati pelanggaran perjanjian kredit cenderung memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba. Semakin besar *debt/equity ratio (leverage)* perusahaan, semakin besar kemungkinan manajer perusahaan memilih prosedur akuntansi yang menggeser laba yang dilaporkan dari periode-periode yang akan datang ke periode kini. Dalam *political cost hypothesis*, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar kemungkinan manajer perusahaan memilih metode akuntansi yang menangguhkan laba yang dilaporkan dari periode kini ke periode-periode yang akan datang. Perusahaan yang besar yang kegiatan operasinya menyentuh sebagian besar masyarakat akan cenderung untuk mengurangi laba yang dilaporkan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan manajemen laba diantaranya Muhammad Yusuf dan Soraya (2004) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (manajemen laba)

pada perusahaan asing dan non asing di Indonesia. Faktor-faktor yang diuji adalah ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, *operating leverage*, dan status perusahaan. Dari hasil pengujian serentak : ukuran perusahaan, *leverage*, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh pada praktik perataan laba (manajemen laba). Dari hasil pengujian terpisah didapatkan hasil bahwa hanya faktor *leverage* yang berpengaruh pada faktor perataan laba (manajemen laba).

Sedangkan Utari (2001) meneliti mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO”. Penelitian menguji pengaruh reputasi auditor, jumlah dewan direksi, *leverage*, dan persentase saham yang ditawarkan kepada publik saat IPO terhadap manajemen laba yang diproxikan dengan *discretionary accruals*. Berdasarkan hasil pengujian hanya *leverage* saja yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kusmiyati (2006) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Jakarta. Hasilnya menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba, di mana dengan semakin besar ukuran perusahaan semakin kecil manajemen laba. Sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba, di mana semakin besar kepemilikan manajerial semakin besar manajemen laba.

Tri Widyatuti (2008) melakukan penelitian tentang Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba dan Dampaknya

pada Imbal Hasil Saham, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan meneliti faktor kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, leverage, hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *leverage*, dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan positif, sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba.

Rahmawati, Yacob, dan Nurul (2007) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktek Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dengan meneliti faktor *operating cash flow, growth, size, market to book value*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula tingkat manajemen laba.

Sylvia Siregar (2008) melakukan penelitian tentang Pengaruh pertumbuhan hutang dan asimetri informasi terhadap penilaian pasar atas discretionary accrual. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hutang berhubungan positif dan signifikan dengan *discretionary accrual* (manajemen laba). Di mana semakin tinggi hutang semakin tinggi besaran *discretionary accrual*. Ukuran perusahaan memiliki hubungan signifikan negatif terhadap manajemen laba.

Alwan (2008) melakukan penelitian tentang Motivasi Perataan Penghasilan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba (manajemen laba). Semakin tinggi rasio

hutang maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan perataan laba (manajemen laba) semakin tinggi.

Berdasarkan uraian fenomena penelitian di atas dan karena masih adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu, maka penulis tertarik melakukan penelitian kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba, dengan menguji pengaruh faktor leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini memfokuskan pada variabel leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen yang mempengaruhi manajemen laba sebagai variabel dependennya, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009. Manajemen laba dalam penelitian diukur dengan pendekatan *discretionary accruals* model Jones yang dimodifikasi (*Modified Jones' Model*). Berdasarkan karakteristik akrualnya, rumus untuk menghitung manajemen laba model Jones ini lebih tepat jika digunakan untuk perusahaan manufaktur.

Atas dasar latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah faktor *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Apakah faktor *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menguji dan menganalisa pengaruh faktor *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk menguji dan menganalisa pengaruh faktor *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan, sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Akademik :

1. Bagi penulis, penelitian ini menambah wawasan ilmiah penulis dan menambah daya kritis dan nalar sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami teori-teori dan memahami kenyataan yang terjadi dalam rangka pengembangan teori.
2. Bagi para akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna yang berkaitan dengan manajemen laba.
3. Bagi para peneliti, dapat memberikan masukan bagi penelitian yang akan datang, terutama penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

1.4.2. Kegunaan Praktis (Operasional) :

- 1) Bagi para investor, dalam mengambil keputusan berinvestasi dapat mencermati faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, terutama yang berkaitan dengan *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Sehingga dapat dipakai dalam menilai kinerja perusahaan sesungguhnya serta dapat dipertimbangkan sebagai salah satu masukan dalam mengambil keputusan investasi.

- 2) Bagi para kreditur dan pemakai laporan keuangan lainnya, dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, terutama yang berkaitan dengan *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial, sebagai salah satu masukan dalam mengambil keputusan pemberian kredit, dan keputusan lainnya.
- 3) Bagi pemerintah dan regulator (diantaranya BAPEPAM, BEI) sebagai masukan dalam membuat peraturan maupun kebijakan yang diperlukan. Berdasarkan wewenang yang dimiliki untuk membuat peraturan ataupun kebijakan yang diperlukan untuk meningkatkan transparansi atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh emiten sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya manajemen laba yang dapat merugikan pengguna laporan keuangan.